

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* lebih baik daripada siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran biasa (Konvensional). Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, penelitian ini juga menggunakan *pretest-posttest control group design*. Dimana populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X SMKS Farmasi Citra Bangsa, sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas. Yang akan dipilih secara *sampling purposive* yaitu kelas X 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas X 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran biasa (Konvensional). Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

Sig (p-value) > α (0,05), maka diterima yaitu 0,245 pada kelas kontrol dan 0,123 kelas eksperimen sehingga data berdistribusi normal. Analisis uji-t kemampuan berpikir kreatif matematis siswa diperoleh $0,058 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Make a Match* lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa (Konvensional). Pengolahan data menggunakan spss versi 18. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan melalui pembelajaran biasa (Konvensional) pada materi Program Linear di kelas X SMKS Farmasi Citra Bangsa Pantan Labu.

Kata Kunci: *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa, Pembelajaran Biasa, Make a Match, Program Linear.*